

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF WORDWALL SEBAGAI ALAT EVALUASI BELAJAR IPAS SD

Qorinah Yasmin¹, Holy Ichda Wahyuni², Meirza Nada Faradita³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya

[1yasminegorina@gmail.com](mailto:yasminegorina@gmail.com) [2holyichdawahyuni@fkip.um-surabaya.ac.id](mailto:holyichdawahyuni@fkip.um-surabaya.ac.id),

[3meirzanandafaradita@um-surabaya.ac.id](mailto:meirzanandafaradita@um-surabaya.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of using the interactive learning media Wordwall as an evaluation tool in Science and Social Studies (IPAS) learning at the elementary school level. Wordwall, a digital-based platform, offers various interactive features that support more engaging and efficient evaluation processes. The research employed a qualitative-descriptive approach, utilizing observation and interviews for data collection. The subjects of the study were teachers and fifth-grade students at SD Muhammadiyah 7 Surabaya who had implemented Wordwall in their learning evaluations. The findings revealed that Wordwall usage could enhance students' learning motivation, provide enjoyable and meaningful evaluation experiences, and offer more effective feedback to teachers. Moreover, this media allows students to learn independently through enjoyable evaluation activities. However, challenges such as limited technological devices and internet access were identified as obstacles to its implementation. This study recommends the gradual integration of Wordwall into IPAS learning to improve the quality of evaluations and students' learning outcomes.

Keywords: *Wordwall, interactive learning media, learning evaluation, IPAS, elementary school.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif Wordwall sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di tingkat Sekolah Dasar (SD). Media Wordwall, yang berbasis digital, menawarkan berbagai fitur interaktif yang mendukung proses evaluasi yang lebih menarik dan efisien. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif-deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara. Subjek penelitian adalah guru kelas dan peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah 7 Surabaya yang telah menggunakan Wordwall dalam evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna ketika proses evaluasi, dan memberikan umpan balik yang lebih efektif kepada guru. Selain itu, media ini memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri melalui aktivitas evaluasi yang menyenangkan. Namun, terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat teknologi dan akses internet, yang memengaruhi implementasinya. Penelitian ini merekomendasikan integrasi Wordwall secara bertahap dalam pembelajaran IPAS SD untuk meningkatkan kualitas evaluasi dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Wordwall, media pembelajaran interaktif, evaluasi belajar, IPAS, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman, Pendidikan yang saat ini juga ikut berkembang pesat. Banyak guru dan peserta didik memanfaatkan teknologi sebagai media bantu dalam proses belajar dan mengajar. Menurut Kiswanto pemanfaatan teknologi dalam bentuk video pembelajaran, e-book dan aplikasi pembelajaran interaktif telah meningkatkan kualitas pembelajaran, membuatnya lebih relevan, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Trenggono Hidayatullah et al., 2023).

saat ini media pembelajaran interaktif telah banyak digunakan, karena di rasa sangat memudahkan bagi para guru dan peserta didik khususnya di sekolah dasar. Pemahaman peserta didik yang bagus dan memiliki kemampuan dalam berpikir kritis, kreatif, kerja sama, dan komunikatif dalam pembelajaran, dengan ini dibutuhkan juga peran pendidik yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan berkesan (Noermanzah & Friantary, 2019). Oleh karena itu penting sebagai tenaga pendidik untuk mengikuti perkembangan teknologi yang *ter up to date* dan mampu

menggunakan agar pembelajaran lebih bervariasi dan peserta didik tidak merasa jenuh ketika dihadapkan dengan pembelajaran terutama dalam pemilihan media pembelajaran interaktif salah satunya alat evaluasi belajar (Larasati et al., 2023).

Alat evaluasi adalah suatu alat yang digunakan untuk memudahkan seseorang dalam mengerjakan tugas atau mencapai suatu tujuan secara lebih efektif dan efisien (Ma'ruf & Alfurqan, 2022). Alat evaluasi dinyatakan baik apabila mampu mengavaluasi sesuatu dengan hasil seperti kondisi yang di evaluasi (Suharsimi Arikunto, 2018). Seorang tenaga pendidik harus memiliki kemampuan mengevaluasi dengan kemampuan tersebut tenaga pendidik dapat mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pelajaran yang telah di berikan (Rahman & Nasryah, 2019). Tidak hanya untuk tenaga pendidik, dengan evaluasi peserta didik juga dapat mengetahui hasil dari pembelajaran memuaskan atau tidak .

Ada berbagai macam media yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik dalam melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik baik media evaluasi cetak atau media evaluasi

online. Dengan menggunakan media evaluasi *online* akan memudahkan proses evaluasi, karena dirasa lebih efektif, efisien, dan tentunya fleksibel. Pemanfaatan media evaluasi *online* selain mempermudah juga untuk meningkatkan minat peserta didik (Larasati et al., 2023). Karena dengan meningkatnya kemampuan peserta didik, guru akan lebih mudah untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik dan membuat kegiatan pembelajaran tidak mudah bosan serta mempertahankan antusiasme peserta didik (Aeni et al., 2022). Tetapi jika sebaliknya, kurangnya minat peserta didik akan mempersulit pelaksanaan evaluasi sehingga guru juga akan kesulitan mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses belajar. Oleh karena itu penting seorang guru untuk membuat proses evaluasi menjadi lebih menarik dan berkesan sehingga peserta didik akan dengan mudah melakukan proses evaluasi. Salah satunya dengan menggunakan media interaktif sebagai alat evaluasi seperti google form, kahoot, wordwall, dan masih banyak lagi.

Wordwall merupakan salah satu *software* yang digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran interaktif

dimana di dalamnya berisi template *game* pembelajaran yang bisa di akses secara *online* maupun *offline*, dan dapat di unduh atau di cetak. Wordwall juga memiliki template gratis yang dapat dengan mudah di akses oleh pengguna (Rosmana et al., 2023). Pengaplikasian wordwall cukup mudah, tidak perlu di unduh terlebih dahulu seperti kahoot, cukup share link ke peserta didik, maka otomatis dapat langsung digunakan (Zalillah & Alfurqan, 2022). wordwall juga dirancang semenarik mungkin agar dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar terutama memberikan nuansa baru dalam proses belajar mengajar maupun dalam proses evaluasi suatu pembelajaran. Oleh karena itu guru dapat menjadikan wordwall sebagai salah satu alat evaluasi agar lebih menarik dan memberikan kesan baru terhadap peserta didik, dan membuat proses pembelajaran jauh lebih menarik, adaptif, sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Nisa & Muzaini, 2024).

Di SD Muhammadiyah 7 Surabaya media pembelajaran interaktif wordwall sudah digunakan sebagai alat evaluasi di beberapa mata pelajaran salah satunya IPAS.

Selain sebagai alat evaluasi wordwall juga bisa di manfaatkan sebagai hiburan dan kesenangan, dan di manfaatkan sebagai alat latihan pendidikan dan simulasi (Zahroh et al., 2024). Hal ini di ambil berdasarkan pengamatan ketertarikan dan keaktifan peserta didik yang tinggi terhadap suatu pembelajaran yang menggunakan permainan *online* sebagai media pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan tata cara mencari sekelompok pengetahuan berupa kebenaran, konsep, atau prinsip tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Mata pelajaran tersebut juga merupakan wadah bagi peserta didik untuk mempelajari lingkungan sekitar dan mengembangkannya (Rahmawati & Nanda Faradita, 2024). Dalam pembelajaran ini peserta didik tidak hanya fokus pada materi pembelajaran, namun dapat diselingi dengan simulasi pembelajaran atau permainan pembelajaran.

Dengan ini pembelajaran akan jauh lebih menyenangkan dari pada hanya menjelaskan materi saja. Sehingga pengaplikasian wordwall sebagai alat evaluasi pada

pembelajaran IPAS sangatlah cocok. Karena memiliki fitur-fitur yang gratis dan dapat diubah secara mudah oleh pengajar. Maka penelitian ini bertujuan menganalisis penggunaan media pembelajaran interaktif wordwall sebagai alat evaluasi belajar IPAS sekolah dasar.

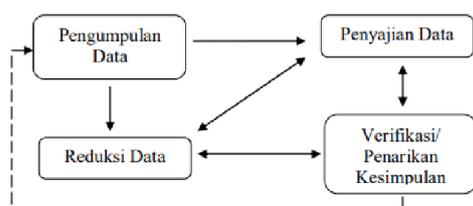
B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif-kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena data yang digunakan berbentuk kata-kata dan hasilnya berupa deskriptif. Menurut Arikunto (2019) Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Salmaa, 2024). Penelitian sebelumnya telah menggunakan wordwall sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar IPA di sekolah dasar. Penelitian ini mendeskripsikan tentang media pembelajaran interaktif wordwall sebagai alat evaluasi pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Dalam pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis

suatu data di perlukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Karena metode deskriptif-kualitatif data yang di perlukan berupa kata-kata dan gambar. Lokasi penelitian adalah tempat yang di gunakan untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data. Lokasi yang di tuju dalam penelitian ini adalah SD Muhammadiyah 7 di Jl. Jagir Sidomukti VID -5 Surabaya , Kel. Jagir, Kec. Wonokromo.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu mengikuti metode Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sari Etika et al., 2023). Sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memahami dan mencermati instrumen evaluasi berupa soal kuis menggunakan wordwall yang telah di sesuaikan dengan kompetensi kurikulum merdeka. Selain itu peneliti melakukan wawancara terhadap peserta didik,

guru kelas yang kemudian hasilnya akan dibahas lalu akan di interpretasikan hasil penelitiannya.

Data primer bersumber dari hasil observasi dan hasil wawancara peserta didik, guru, di SD Muhammadiyah 7 Surabaya, sedangkan data sekunder bersumber dari jurnal ilmiah dan penelitian terdahulu tentang penggunaan media interaktif wordwall sebagai alat evaluasi belajar IPAS sebagai masukan referensi dari penelitian kali ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah 7 Surabaya, bahwasannya media pembelajaran interaktif wordwall mampu membuat kegiatan evaluasi pada pembelajaran IPAS menjadi menyenangkan dan menarik. Sehingga siswa tidak mudah bosan dan memberikan pengalaman yang menyenangkan pada saat mengerjakan soal evaluasi. Hal ini terbukti pada saat peserta didik melakukan kegiatan evaluasi menggunakan wordwall sangat antusias dan menarik perhatian.

Dari hasil penelitian yang di peroleh melalui observasi,

wawancara, dan dokumentasi di SD Muhammadiyah 7 Surabaya, tentang analisis penggunaan media pembelajaran interaktif wordwall sebagai alat evaluasi belajar IPAS SD, peneliti dapat memaparkan hasil sebagai berikut.

Penggunaan media pembelajaran interaktif wordwall

Hasil observasi menunjukkan penggunaan media pembelajaran interaktif wordwall sebagai alat evaluasi pada pembelajaran IPAS yang dilakukan di SD Muhammadiyah 7 Surabaya berjalan dengan baik, peserta didik sangat antusias ketika mengerjakan soal kuis sebagai bahan evaluasi pada pembelajaran IPAS. Hal yang dilakukan pertama kali oleh guru atau wali kelas adalah membagi kelompok peserta didik, kemudian menyiapkan media wordwall berupa soal kuis untuk evaluasi peserta didik. Kemudian guru memberikan arahan bagaimana nantinya menggunakan media pembelajaran wordwall kepada peserta didik.

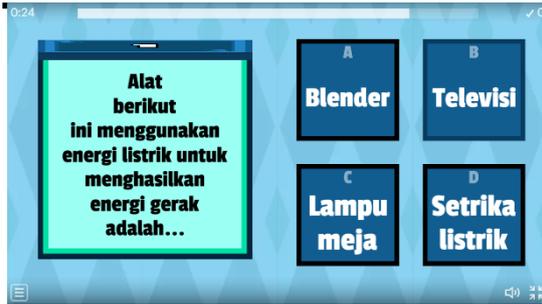
Pada saat guru memberikan arahan mengenai hal tersebut, peserta didik menyimak dengan baik, jika ada yang tidak dimengerti peserta

didik diperbolehkan untuk bertanya mengenai tata cara penggunaan media pembelajaran wordwall kepada guru. Selama kegiatan berlangsung guru sangat aktif mengontrol dan memandu kegiatan evaluasi yang menggunakan media pembelajaran interaktif wordwall dan peserta didik dianjurkan untuk berdiskusi bersama anggota kelompoknya. Kegiatan wordwall sebagaimana tersaji pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Penggunaan wordwall pada peserta didik.

Dalam pengerjaan soal evaluasi, guru memberikan link yang harus di akses oleh setiap kelompok, dengan mengklik tautan yang dikirim oleh guru, otomatis akan dibawa ke tampilan awal wordwall. Kemudian guru meminta peserta didik untuk menuliskan nama kelompok di tampilan awal wordwall dan lanjut mengerjakan soal kuis. Berikut gambar merupakan soal yang digunakan pada saat aktivitas penggunaan wordwall.



Gambar 3. Soal kuis di Wordwall.

Terkait soal kuis IPAS yang di berikan oleh guru kepada peserta didik, dari hasil observasi, menunjukkan bahwa soal kuis yang di berikan sudah sesuai dengan kurikulum yang saat ini digunakan yaitu kurikulum merdeka pada aspek kompetensi dasar. Sejalan dengan hasil wawancara yang di lakukan peneliti kepada guru dan peserta didik salah satu guru kelas yang sekaligus wali kelas V Ibnu Sina di SD Muhammadiyah 7 Surabaya menyatakan pengalamannya ketika menggunakan media interaktif wordwall.

“pengalaman saya, menggunakan wordwall sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar peserta didik terutama dalam kegiatan evaluasi sangat membantu saya, apalagi peserta didik menjadi sangat antusias ketika menggunakan media interaktif wordwall dan nilai siswa menjadi meningkat karena antusiasnya tadi. Maka bagi saya, penggunaan wordwall dapat membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, karena dapat belajar sambil bermain”. (Informan NR)

Hal ini juga di perkuat dengan hasil

wawancara perserata didik, salah satu peserta didik menyatakan bahwasannya,

“mengerjakan soal dengan menggunakan wordwall sangat seru dan asyik, soalnya bisa sambil bermain” (informan CON)



Gambar 4. Wawancara bersama guru kelas V.



Gambar 5. Wawancara bersama peserta didik.

Selain guru kelas dan peserta didik, hal ini juga di perkuat oleh Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah menyatakan,

“Penggunaan media pembelajaran interaktif khususnya wordwall mempunyai pengaruh yang positif terhadap peserta didik, sehingga mereka lebih tertarik menggunakan wordwall sebagai media pembelajaran yang interaktif”.

(Informan AR)

Dengan hasil wawancara ini menunjukkan penggunaan media pembelajaran interaktif sangat dibutuhkan dan sangat membantu guru dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran interaktif wordwall, juga memberikan kemudahan dan pengalaman yang menyenangkan terhadap peserta didik dalam mengerjakan soal kuis evaluasi yang di berikan oleh guru, sehingga antusiasme tersebut nilai peserta didik menjadi meningkat.

Berikut gambar perolehan nilai peserta didik di wordwall.

Rank	Name	Score	Time
1st	kelompok 2	10	28.7
2nd	kelompok 1	10	29.2
3rd	kelompok 3	10	29.3

Gambar 6. Hasil rank peserta didik.

Hasil observasi di lapangan juga menemukan bahwasannya, peserta didik lebih bersemangat dan antusias dalam mengerjakan soal evaluasi di wordwall. Hal ini menunjukkan, media pembelajaran interaktif tidak hanya memperkaya pengalaman belajar bagi peserta didik, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kondusif, dan dinamis. Sehingga pelajaran mudah dipahami dan

menjawab soal evaluasi menjadi mudah.

Seperti yang diketahui wordwall adalah suatu software yang berbentuk web dan dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Dengan tujuan agar pembelajaran atau kegiatan evaluasi tersebut dapat lebih menyenangkan dan bermakna dibandingkan dengan hanya menjelaskan secara konvensional kepada peserta didik. Wordwall sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang baik terhadap persentasi keberhasilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran hal ini memberikan dampak yang positif terhadap peserta didik (Rosmana et al., 2023).

Hal ini juga sesuai dengan karakteristik yang ada di media pembelajaran interaktif wordwall, dimana wordwall sebagai salah satu alat pembelajaran berbasis teknologi, yang memanfaatkan platform digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Selain itu karakteristik permainannya siap pakai untuk pembelajaran interaktif berbasis digital bagi peserta didik (Imanulhaq & Pratowo, 2022).

Kelebihan lain yang ada di

wordwall selain memudahkan penggunaannya, yaitu dapat diakses secara gratis oleh siapapun. Penggunaannya juga fleksibel jadi, Ketika orang yang belum pernah menggunakan wordwall tidak akan kesulitan karena fitur-fitur yang di dalamnya sangat memudahkan pengguna baru. Wordwall memiliki 18 template kuis beberapa di antaranya seperti multiple choice, match up, random wheel, word search, dll (Etika Sari et al., 2023).

Tantangan dalam Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall

Walaupun banyak benefit yang di peroleh ataupun yang dirasakan baik guru dan peserta didik, ada juga tantangan yang harus di hadapi, berdasarkan wawancara guru dan peserta didik, mereka mengeluhkan kurangnya alat yang memadai dalam mendukung pembelajaran yang berbasis digital. Selain kurangnya fasilitas yang memadai, keluhan lainnya yang di rasakan adalah akses internet wifi, dimana wifi itu sendiri sangat di butuhkan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital salah satunya

wordwall.

hasil wawancara, salah satu peserta didik, menyatakan

“jaringan wifinya lemot, jadi saya tidak bisa menjawab soal selanjutnya, karena harus menunggu jaringannya stabil”

oleh karena itu jaringan internet dalam pembelajaran yang berbasis digital memiliki peran penting. ketika jaringan internet tidak optimal maka dengan otomatis pembelajaran juga akan tetunda.

Dengan hambatan tersebut, dapat mengurangi efektivitas kegiatan pembelajaran maupun evaluasi. hal ini juga berdampak pada efektifitas pembelajaran IPAS. Dimana IPAS itu sendiri memiliki tujuan membangun literasi sains. Serta memperkuat peserta didik dalam memahami ilmu-ilmu alam dan sosial (wijayati inggit Dyaning, 2023).

Didalam buku yang berjudul pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS), pembelajaran IPAS ada beberapa teori agar meningkatkan efektivitas pembelajaran, selain menggunakan media interaktif digital, teori konstruktifime yang menekankan peserta didik tentang pentingnya pengetahuan melalui pengalaman belajar mandiri dan teori kooperatif

dimana peserta didik pentingnya bekerja sama untuk mencapai hasil yang maksimal (Suhelayanti, et al., 2023).

Dari hal tersebut dapat di jadikan acuan oleh guru bagaimana membangun serta meminimalisir hambatan pada penggunaan media pembelajaran digital. Agar tercipta pengalaman pembelajaran dan evaluasi yang menyenangkan. Dengan penggunaan media pembelajaran interaktif wordwall dapat menjadi alternatif yang bagus dan cocok pada pembelajaran atau evaluasi IPAS. karena dirasa sangat membantu guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik .

Sebagaimana penelitian yang di lakukan oleh Dhillan Zalillah dan Alfurqan menyatakan bahwasannya penggunaa game interaktif wordwall dalam evaluasi proses dengan fitur maze chaze membantu guru dalam menarik minat dan perhatian peserta didik melakukan kegiatan evaluasi (Zalillah & Alfurqan, 2022). Selain itu penelitian ini diperkuat dengan peneliti Ardis Nur Irsyad Surahwaman, dkk. Menyatakan bahwasannya wordwall layak digunakan dalam pembelajaran dimana tingkat

persentase pemahaman peserta didik sebesar 85% sehingga media pembelajaran tersebut efektif untuk melatih kemampuan peserta didik (Nur et al., 2021). Pendapat ini di perkuat dengan peneliti Ichda Nurul Marlita. Dkk. Bahwasannya, penggunaan wordwall game sebagai media pada pembelajaran matematika efektif dan dapat membangkitkan aktivitas belajar peserta didik (Marlita Nurul et al., 2024). Selain itu peneliti M. Iqbal Arrosyad, dkk menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran wordwall dapat meningkatkan daya tarik belajar peserta didik sekolah dasar (Arrosyad & Antika, 2023).

Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif wordwall dinilai penting dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan evaluasi belajar karena dapat meningkatkan efektivitas belajar, dan meningkatkan minat peserta didik sehingga memberikan dampak yang positif terhadap guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran maupun evaluasi.

E. Kesimpulan

Media pembelajaran interaktif Wordwall adalah platform berbasis web yang fleksibel, menyediakan

berbagai template menarik seperti *multiple choice*, *match-up*, dan *random wheel*. Wordwall sangat cocok digunakan dalam pembelajaran IPAS karena mendukung penggunaan gambar yang relevan dengan materi, sehingga pembelajaran IPAS menjadi kaya visual. Selain itu, wordwall juga cocok dijadikan sebagai alat evaluasi, karena menjadikan proses evaluasi lebih menyenangkan dan interaktif melalui fitur-fitur yang ada, akan membuat peserta didik memahami materi sambil bermain. Guru juga berperan penting dalam memanfaatkan Wordwall untuk meningkatkan minat belajar dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan bermakna, sehingga cocok dijadikan alternatif efektif untuk melengkapi metode pembelajaran konvensional..

DAFTAR PUSTAKA

Aeni, A. N., Djuanda, D., Maulana, M., Nursaadah, R., & Sopian, S. B. P. (2022). Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Mater Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Sd. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1835.
<https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i6.9313>

Arrosyad, M. I., & Antika, D. (2023).

IJM : Indonesian Journal of Multidisciplinary Analisis Penggunaan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Terpadu untuk Meningkatkan Daya Tarik Belajar Siswa di Sekolah Dasar. 1, 414–423.

Etika Sari, R., Fitria, L., & Tarisa, V. (2023). Studi Literatur Tentang Penggunaan Media Web Wordwall Sebagai Sarana Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 02(01), 37–49.

Imanulhaq, R., & Pratowo, A. (2022). Edugame Wordwall : Inovasi Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogos : Jurnal Pendidikan STKIP Bima*, 4(1), 33–41.
<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/gg/article/view/639/429>

Inggit Dyaning Wijayanti, A. E. (2023). *IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN IPASMI/SD*. 08(September), 2100–2112.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9597>

Larasati, P., Putrayasa, I. B., & Martha, I. N. (2023). Pemanfaatan Media Wordwall.net Sebagai Media Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 395–412.
<https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i3-3>

Ma'ruf, A., & Alfurqan, A. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Kahoot sebagai Digital Game Based Learning dalam Evaluasi Pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Padang. *As-Sabiqun*, 4(5), 1276–1287.

[https://doi.org/10.36088/assabiqu
n.v4i5.2238](https://doi.org/10.36088/assabiqu
n.v4i5.2238)

Nisa, A. K., & Muzaini, M. C. (2024).
*Utilization of Wordwall as An
Application for Elementary
School Thematic Learning
Evaluation*. 5(1), 23–34.
[https://doi.org/10.35719/EDUCA
RE.V5I1.234](https://doi.org/10.35719/EDUCA
RE.V5I1.234)

Noermanzah, & Friantary, H. (2019).
Development of competency-
based poetry learning materials
for class x high schools.
*International Journal of Recent
Technology and Engineering*,
8(4), 6631–6638.

<https://doi.org/10.35940/ijrte.d8855.118419>

enelitian-deskriptif/

Nur, A., Surahmawan, I., Arumawati, D. Y., & Palupi, L. R. (2021). *Penggunaan Media Wordwall sebagai Media Pembelajaran Sistem. 1*, 95–105.

Nurul Marlita, I., Patonah, S., Ariestanti, E., & Miyono, N. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Game dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(2), 725–735. <https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.4229>

Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). Evaluasi Pembelajaran. In *Uwais Inspirasi Indonesia*.

Rahmawati, E., & Nanda Faradita, M. (2024). Implementation of Inquiry Method in Science Subject to Improve Learning Outcomes of Second Grade Elementary School Students. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.29407/jpdpn.v10i1.22577>

Rosmana, P. S., Iskandar, S., Sari, A. N., Kholida, A., Firdaus, D. N., & Trisnawati, P. (2023). Penggunaan Media Wordwall sebagai Evaluasi Pembelajaran Organ Pernapasan pada Hewan Kelas V di SDN 3 Nagri Kaler. *Journal on Education*, 5(2), 1965–1973. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.838>

Salmaa. (2024). *Penelitian Deskriptif: Pengertian, Kriteria, Metode, dan Contoh*. deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/p>

Suharsimi Arikunto. (2018). *DASAR-DASAR EVALUASI PENDIDIKAN, EDISI 3*. Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?id=j5EmEAAAQBAJ&pg=PA37&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=2#v=onepage&q&f=false

Suhelayanti, Syamsiah Z, I. R., & Year Rezeki Patricia Tantu, Wiwin Rewini Kunusa, Nita Suleman Hadi Nasbey, Julhim S. Tangio, D. A. (2023). *PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)* (Ronald Watrianthos & Janner Simarmata (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.

Trenggono Hidayatullah, M., Asbari, M., Ibrahim, M. I., Hadiditia, A., & Faidz, H. (2023). Urgensi Aplikasi Teknologi dalam Pendidikan di Indonesia. *Journal of Information Systems and Management*, 02(06), 70–73. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/785/137>

Zahroh, P. N., Yusuf, W. F., & Yusuf, A. (2024). Penggunaan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran. *Tadbir Muwahhid*, 8(1), 123–139. <https://doi.org/10.30997/jtm.v8i1.12805>

Zalillah, D., & Alfurqan, A. (2022). Penggunaan Game Interaktif Wordwall dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 17 Gurun Laweh Padang. *Manazhim*, 4(2), 491–504. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1>

